



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024 Halaman 1402 - 1410

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Urgensi Pendidikan Akidah Akhlak di Era Globalisasi

Munawir¹, Melinda Putri^{2✉}, Ulfa Shafira Putri Diasti³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: munawirpgmi@gmail.com¹, viviluna052@gmail.com², putridiastii@gmail.com³

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu dampak dari perubahan dan perkembangan di era globalisasi ini. Penulisan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman seberapa penting Pendidikan agama islam khususnya akidah akhlak pada peserta didik dalam menghadapi globalisasi. Metode penelitian ini adalah studi literatur. Adanya pendidikan agama islam dapat mengasah dan mengembangkan pengetahuan pada siswa dalam mengenal agama islam lebih dalam. Pendidikan agama islam menjadi pondasi siswa untuk menghadapi era globalisasi dengan mengajarkan baik buruknya sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam yang bersandar Al-Qur'an dan Hadits, serta dapat mengetahui dampak era globalisasi dari sisi positif dan negatifnya dengan tetap berpedoman pada syari'at islam terutama pada peserta didik sekolah dasar yang pada tahap pengenalan dan pengembangan karakter. Dengan begitu peran pendidikan agama islam cukup penting dalam pendidikan saat ini. Dengan adanya Pendidikan akidah akhlak diharapkan peserta didik dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dan terhindar dari masalah masalah yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi yang ada. Jika tidak ada pengajaran akidah akhlak sejak dini dikhawatirkan ketika beranjak dewasa menjadikan dirinya mempunyai akhlak, karakter, dan moral yang kurang baik.

Kata Kunci: Pendidikan, agama islam, Pendidikan agama islam, globalisasi, era globalisasi.

Abstract

Education is one of the impacts of change and development in this era of globalization. This writing aims to gain an understanding of how important Islamic religious education, especially morals, is for students facing globalization. This research method is a literature study. The existence of Islamic religious education can validate and develop students' knowledge in getting to know the Islamic religion more deeply. Islamic religious education is the foundation for students to face the era of globalization by teaching the pros and cons of the principles of the Islamic belief system based on the Hadith and Al-Qur'an, as well as the capacity to balance the benefits and drawbacks of the globalization era while remaining guided by the Sharia of Islam, particularly for young children in elementary school who are still developing their character and personality. Thus, Islamic religious education plays a significant part in modern education. With moral education, It is anticipated that pupils would be able to make the most of technology and avoid problems caused by existing technological developments. If there is no teaching about moral convictions at a young age, it is believed that as they get older they will have bad morals, character, and ethics.

Keywords: education, Islamic religion, Islamic of education, globalization, globalization era.

Copyright (c) 2024 Munawir, Melinda Putri, Ulfa Shafira Putri Diasti

✉ Corresponding author :

Email : viviluna052@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7269>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 2 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pemahaman yang mendalam tentang moralitas, contoh, dan bagaimana mencegah siswa untuk tidak terjebak dalam kesenangan; serta meningkatkan hubungan diantara keduanya yaitu guru dan siswa dapat menciptakan dan mengelola lingkungan siswa untuk membantu mereka mengembangkan moralitas dalam berbagai cara yang sesuai dengan keadaan mereka. Pendidikan adalah tempat di mana orang belajar dan mendapat pengetahuan. Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional, menyatakan jikaa "Anak-anak harus mendapatkan pendidikan agar mereka dapat berkembang. Artinya, pendidikan menyalurkan seluruh bakat bawaan anak guna memaksimalkan keamanan dan kesenangannya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat" (Pristiwanti et al., 2022).

Peran pendidikan bagi negara cukup penting, khususnya dalam era globalisasi saat ini, di mana hampir semua hal menggunakan teknologi, bahkan dalam dunia pendidikan sekaligus. Menurut Lestari (2018) Era globalisasi adalah era masyarakat yang dimana berinteraksi secara luas yang hanya terpisah dari ruang dan waktu namun tanpa ada batas wilayah tertentu dan mencakup secara menyeluruh di semua bidang yaitu ekonomi, politik, ideology, dan pendidikan yang dimana mempunyai pengaruhnya masing masing (Lestari, 2018) Oleh karena itu kemajuan teknologi di era globalisasi sangat maju saat ini karena hampir dalam segala sesuatu dilakukan menggunakan kecanggihan teknologi contohnya seperti pada pendidikan saat ini dapat melakukan pembelajaran secara daring atau pembelajaran yang menggunakan media yang berbasis teknologi.

Dalam pandangan agama islam memang di Al-Qur'an tidak dijelaskan mengenai hukum teknologi, namun islam merupakan agama yang fleksibel, maka sah sah saja asalkan tidak melenceng dari syari'at islam dan masih berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits (Ngafifi, 2014).

Di era globalisasi ini pasti ada dampak negatif dan positifnya, dalam hal ini peran pendidikan agama islam berjalan. Dengan adanya pendidikan di era globalisasi, diharapkan dengan adanya pendidikan agama Islam, siswa dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya dan juga berperan sebagai pengembangan karakter dan perilaku sejak dini (Saodah et al., 2020). Untuk menghilangkan kebodohan, membangun kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas hidup maka diperlukan adanya kesadaran mengenai pentingnya pendidikan, diantaranya yakni pendidikan agama islam.

Pendidikan agama islam yakni salah satu mata pelajaran yang diampuh di sekolah, termasuk di sekolah dasar (SD). Menurut Jannah (Jannah, 2017) Tujuan dari mata pelajaran ini adalah pembelajarannya, yaitu untuk mendidik anak-anak untuk mengenal dan memperdalam ajaran agama islam dan tentunya untuk mendidik mereka untuk menjadi umat islam yang berpedoman dan berperilaku tepat dengan petunjuk agama islam yakni Al-Qur'an dan Hadits. Dan pada jenjang SD, pendidikan agama islam mempunyai peran untuk pembentukan karakter dan moral siswa. (Jannah, 2017) Dalam pandangan agama islam memang di Al-Qur'an tidak dijelaskan mengenai hukum teknologi, namun islam merupakan agama yang fleksibel, maka sah sah saja asalkan tidak melenceng dari syari'at islam dan masih berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits (Ngafifi, 2014)

Dalam artikel ini, peneliti membahas mengenai pendidikan agama islam di era globalisasi yang berfokus pada pendidikan karakter pada materi akidah akhlak, hal ini dikarenakan semakin luasnya jangkauan dari pengaruh teknologi di era globalisasi. Pada artikel ini kami mengangkat materi mengenai bagaimana cara pendidik untuk memanfaatkan dan memfilter teknologi di era globalisasi ini di dalam pendidikan agama islam agar terkelola dengan baik. Menurut (Husaini, 2021) pentingnya pendidikan moral adalah dalam membentuk karakter siswa terutama sekolah dasar dan menekankan perlunya menggunakan metode yang sesuai dengan sifat dan kebutuhan siswa selama proses pengajaran. Penelitian ini membahas pentingnya pengembangan moral dan karakter siswa sekolah dasar dan pemanfaatan teknologi sebagai media dalam pembelajaran siswa dikelas di era globalisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi literatur, yang merupakan metode yang dimana peneliti akan menjelaskan dan memaparkan secara terperinci mengenai pendidikan agama islam di era globalisasi dengan cara mengumpulkan sejumlah artikel yng di ambil dari beberapa sumber seperti internet, e-book, jurnal online, dan sumber-sumber lainnya yang sesuai.

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu yang pertama, mencari dan mengumpulkan berbagai artikel yang sesuai dengan topik yang diteliti. Kedua, meninjau data-data yang telah terkumpul dan memilih mana yang paling relevan lalu menganalisisnya. Ketiga, menemukan jawaban dan kesimpulan dari rumusan masalah dari hasil analisis tersebut.

Adapun proses analisis data yang dilakukan adalah dengan menganalisis isi artikel, memilih dan memilah, mengecek, dan menggabungkan data-data tersebut untuk dibandingkan agar menghasilkan analisis yang relevan sesuai konteks yang dibahas dan tetap merujuk pada penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, peneliti mengambil 4 artikel untuk diteliti dan peneliti mengambil artikel-artikel untuk dikaji dengan tahun terbit artikel yang tidak lebih dari 10 tahun.

HASIL

Adanya pendidikan agama islam bisa mengasah dan mengasah pengetahuan siswa mengenai cara mengidentifikasi akidah Islam. Pelajaran agama Islam juga dapat memberikan siswa dasar yang kuat untuk hidup di dunia global dengan mengajarkan baik buruknya sesuai dengan ajaran agama islam yang menganut pedoman Al-Qur'an dan Hadits, serta dapat mengetahui dampak era goblisasi dari sisi positif dan negatifnya dengan tetap berpedoman pada syari'at islam. Terutama pada peserta didik sekolah dasar yang pada tahap pengenalan dan pengembangan karakter. Oleh karena itu, bagian utama dari sistem pendidikan adalah pendidikan agama Islam. Artikel inimenggunakan studi literatur dimana mencari artikel jurnal dari beberapa sumber lalu menganalisisnya. Artikel ini memuat data yang telah dievaluasi dari empat jurnal yang telah diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Hasil Rujukan Artikel

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Analisis
1.	Hasbi Siddik	Hakikat Pendidikan Islam	2016	Artikel ini menguraikan hakikat Pendidikan islam dengan memperkenalkan tujuan, sumber, dan landasan Pendidikan Islam. Pada bagian pendahuluan, penulis menyampaikan bahwa Pendidikan mencakup Pendidikan, ta'lim dan ta'dlib yang focus pada pembentukan kepribadian jasmani, rohani, intelektual dan moral. Pada artikel ini juga membahas tentang sumber sumber Pendidikan Islam, Tujuan pendidikan Islam memberikan pencerahan tentang hakikat pendidikan Islam dan alasan tujuan-tujuannya dalam lingkungan Islam.
2.	Ary Antony Putra	Konsep Pendidikan Islam	2016	Artikel ini berisi tentang tujuan Pendidikan agama islam dari berbagai sudut pandang. Permasalahan pokok yang dibahas adalah hakikat tujuan Pendidikan Islam secara umum dan khusus. Tujuan dari ditulisnya artikel ini yaitu untuk menjelaskan tujuan Pendidikan

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Analisis
3.	H.Husaini	Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Berbagai Perspektif	2021	islam dari berbagai sudut pandang. Metode yang digunakan adalah tinjauan Pustaka dengan menggunakan buku, jurnal dan teori lain sebagai sumber data. Artikel ini membahas pandangan umum tentang hakikat manusia dari berbagai sudut pandang, termasuk filsafat, dan menyoroti pemikiran para sarjana serta memberikan uraian yang mendalam mengenai konsep Pendidikan iskam dan implikasi dalam membentuk kepribadian menurut ajaran silam Secara keseluruhan artikel ini menekankan pentingnya pendidikan moral dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar dan menekankan perlunya menggunakan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kualitas siswa dengan menggunakan metode penelitian dokumenter untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang subjek penelitian dari berbagai sumber. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan moral memberikan peranan penting dalam pengembangan karakter siswa di sekolah dasar, dan faktor seperti dukungan dari pemerintah, orang tua dan sekolah akan mempengaruhi pengaruh pendidikan tersebut.
4.	Hisni Fajrussalam, Alifia Nur Azizah H.A., Firra Dwi Nur'ani, Hilma Innayah Putri, Ranisa Devi	Peran Pendidikan Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar	2023	Penelitian ini menjelaskan secara rinci peran pendidikan karakter dalam pengembangan karakter siswa sekolah dasar. penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan moral berpengaruh positif signifikan terhadap pendidikan karakter siswa. Namun efektivitasnya bergantung pada beberapa faktor, termasuk dukungan dari pemerintah, orang tua, dan guru. Penelitian ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya Pendidikan moral dalam mengembangkan karakter siswa sekolah dasar serta identifikasi factor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

PEMBAHASAN

Setelah menganalisis data-data, dapat dibuat kesimpulan jika pelajaran agama Islam mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Di sekolah dasar, pendidikan agama Islam berupaya membentuk moral dan kepribadian siswa, khususnya bagi siswa kelas bawah, terlebih di era globalisasi ini perlu adanya penguatan terhadap pembentukan karakter dan moral. Adapun pembentukan karakter dan moral ini tidak hanya dari pendidikan agama islam di sekolah saja, namun juga harus ada pendukung lainnya yang berasal

dari lingkungan sekitar seperti orang tua agar pembentukan karakter dan moral anak berjalan efektif. Hal ini akan dibahas peneliti lebih lanjut dengan memunculkan poin-poin untuk menyampaikannya secara lebih luas, sebagai berikut:

Hakikat Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hakikat didefinisikan sebagai fakta atau kenyataan yang sebenarnya. Laman Dictionary menyatakan bahwa hakikat dapat berupa kata kerja atau kata sifat. Dalam ilmu agama hakikat juga dijelaskan secara bahasa. Seperti halnya dalam agama islam. Kebenaran dapat dilihat sebagai intisari, yang menunjukkan bahwa tarekat (cara atau teknik) dan syariat (aturan yang mengatur) mempunyai makna mendalam yang sama. Menurut kemenag.go.id, melakukan penelitian tentang hakikat dalam Islam merupakan salah satu langkah awal dalam melakukan pembinaan diri dan kewajiban hidup manusia.(Qothrunnada, 2023).

Peran pendidikan agama islam di sekolah begitu penting untuk siswa di masyarakat. Pendidikan sangat penting untuk memertahankan dan mempersiapkan siswa untuk menjad anggota masyarakat yang religius di masa yang akan datang, karena peristiwa seperti pernikahan, kematian, dan lain sebagainya selalu dikaitkan dengan ritual keagamaan dengan demikian peran pendidikan menjadi bagian penting untuk mempersiapkan dan mempertahankan siswa menjadi masyarakat religius dimasa depan.

Menurut (Basyit, 2018) pendidikan Islam mencakup pendidikan semua manusia, termasuk pikiran dan hati, baik rohani maupun rohani, serta akhlak dan keterampilan. Pendidikan Islam, menurut Dr. Ahmad D. Marimba, merupakan perpaduan antara pengajaran rohani dan jasmani berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam yang membentuk karakter fundamental sesuai dengan norma-norma Islam. Kepribadian Muslim, atau kepribadian yang menganut keyakinan agama Islam saat mengambil keputusan, berperilaku bertanggung jawab, dan mengambil pilihan, merupakan cara lain untuk mencirikan pendidikan Islam.(Zulmuqin et al., 2022).

Pendidikan Islam adalah upaya untuk membantu dan meningkatkan potensi seseorang sesuai dengan statusnya, berdasarkan syariat Islam yang diajarkan oleh Rasulullah agar semua orang mengabdikan kepada Allah (Putra, 2016). Pendidikan Islam adalah upaya yang disengaja yang dilakukan oleh umat Islam untuk memberikan anak-anak mereka kehidupan yang lebih baik dan perkembangan terbaik melalui ajaran Islam. Upaya sengaja yang dilakukan oleh mereka yang bertugas memimpin, membina, dan mengarahkan anak agar dapat bertindak dan berpartisipasi dalam berbagai peristiwa juga dapat disebut sebagai pendidikan Islam (Julfah, 2022).

Saat ini Pendidikan Agama Islam termasuk bagian dari kurikulum sekolah nasioanl. Yang aturannya diterapkan pendidikan nasional digambarkan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 yang berlandaskan prinsip agama, kebudayaan nasional Indonesia, serta siap mengikuti perubahan kontemporer, sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. bahwa etos dan suasana sekolah akan mencakup agama. Akibatnya, sekolah mengajarkan dan mengamalkan agama.

Pendidikan agama Islam digambarkan sebagai suatu kegiatan yang disengaja yang dilakukan oleh mereka yang bertugas mendidik, mengajar, meningkatkan, dan memfokuskan potensi anak agar dapat bertindak dan menunaikan tugasnya secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran agama Islam bukan hanya menjadi tugas sekolah tetapi juga tanggung jawab banyak individu pada tingkat pendidikan yang berbeda (Julfah, 2022).

UUD 1945, prinsip agama, budaya nasional Indonesia, dan kemampuan beradaptasi terhadap kebutuhan saat ini merupakan landasan pendidikan nasional sebagaimana ditetapkan dalam UU Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Akibatnya, pendidikan agama memainkan peran penting dalam pendidikan nasional. Akibatnya, agama dipelajari dan dipraktikkan di semua sekolah di Indonesia, termasuk sekolah dasar (Shunhaji, 2019).

Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam yakni guna mencapai nilai dari agama islam pada siswa ketika sudah lulus dari jenjang pendidikan. Intinya adalah untuk mengenalkan, mendalami, dan mengembangkan ajaran agama islam kepada siswa terutama pada siswa di sekolah dasar sehingga mengembangkan karakter siswa SD sedini mungkin. Pemahaman menyeluruh tentang moralitas, termasuk contoh dan strategi agar siswa tidak terjebak dalam kesenangan; membina ikatan yang lebih kuat antara pendidik dan siswa; membentuk moral dengan cara yang sesuai dengan keadaan siswa; pembentukan akhlak melalui pembinaan dan pengelolaan lingkungan peserta didik; dan meningkatkan pengetahuan, penghayatan, dan penerapan ajaran Islam agar siswa menjadi umat Islam yang mampu melanjutkan pendidikan tinggi dan terus berkembang dalam agama, ketakwaan, nasionalisme, dan kenegaraan. (Nursadah, 2022). Secara umum, mata kuliah pendidikan agama Islam ini berupaya untuk membekali siswa khususnya yang duduk di bangku sekolah dasar pemahaman yang lebih mendalam mengenai doktrin-doktrin agama Islam. Melalui pendidikan agama Islam ini diharapkan para pelajar dapat lebih mengenal Islam, karena sangat penting untuk mengajarkan Islam kepada anak sejak dini, dimulai dari dasar-dasarnya, dan mengembangkan akhlaknya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang terdapat dalam Islam Qur'an serta Hadit (Nabila, 2021).

Hadirnya mata pelajaran pendidikan agama islam ini, diharapkan peserta didik Pemahaman yang mendalam tentang moralitas, contoh, dan cara mencegah siswa terjebak dalam kesenangan; memperkuat hubungan guru-siswa; dan membentuk moral dengan cara yang sesuai dengan kondisi siswa. Muhammad Fadhil al Jamaly menyatakan bahwa ada berbagai cara untuk membentuk moral sesuai dengan keadaan siswa. Menurut Al Qur'an, empat tujuan utama pendidikan Islam yakni: Menjelaskan kepada siswa (1) kedudukannya di alam semesta dan tugasnya sebagai manusia; (2) hubungannya dengan orang lain sebagai makhluk sosial dan perannya dalam struktur sosial; (3) hubungannya dengan alam dan upayanya memahami hikmah penciptaan dengan menjunjung tinggi alam semesta; dan (4) hubungannya dengan alam dan misinya untuk memahami kebijaksanaan penciptaan melalui alam semesta. (Hidayat, 2015). Meskipun begitu, ada problematika yang muncul di era globalisasi ini. Hal ini disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

- Hubungan antara Kekuasaan dan Orientasi Pendidikan Islam: Pendidikan Islam bertujuan untuk memanusiakan manusia, sehingga penting untuk menjadikan orang sebagai khalifah di bumi, bertanggung jawab untuk meningkatkan kehidupan dan menjaga lingkungan, namun sering kali tujuan ini tidak tersampaikan atau tidak terlaksana dengan baik karena semakin lama semakin cenderung pada kebutuhan yang pragmatis seperti pasar lapangan, kerja, dan lain sebagainya. Sehingga inti dari pendidikan agama islam semakin sedikit.
- Masalah kurikulum. Pendidikan pasti tidak luput dari yang namanya kurikulum. Kurikulum sendiri merupakan program pemerintah untuk mengontrol pendidikan di Indonesia. Dengan adanya kurikulum ini, otomatis semua akan berpusat pada kurikulum yang sudah diatur oleh pemerintah, sehingga hanya melaksanakan sesuai dari keputusan pada pusat.
- Metode pembelajaran. Sesuai dengan era globalisasi, maka menjadi seorang guru memerlukan pendekatan pengajaran yang lebih beragam, khususnya dalam pendidikan agama Islam, karena di era globalisasi hampir semua menggunakan teknologi. Jadi guru juga harus bisa mengimplementasikan pemanfaatan teknologi saat ini pada pembelajaran pendidikan agama islam agar tetap mengikuti arus dan tidak terkesan kaku dan membosankan.

b. Faktor Eksternal

- *Dichotomic*. Perbedaan pendapat, seperti perbedaan antara Ilmu Agama dan Ilmu Umum, antara Wahyu dan Akal, dan antara Wahyu dan Alam, adalah masalah besar bagi dunia pendidikan Islam.

- *For Wide Knowledge*. Sifat sains masih terlalu luas dan tidak memikirkan inisiatif pemecahan masalah (Hidayat, 2015).

Tujuan pendidikan, menurut UUD nomor 2 tahun 1989, adalah untuk menghasilkan individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, mereka menyatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah topik yang sangat penting. Pada Bab V, Pasal 12, Ayat 1, Poin a dan B menyatakan bahwa setiap siswa berhak atas: a) Menerima pelajaran agama dari pengajar yang menganut agama yang sama, sesuai dengan keyakinannya. b) Menerima pelajaran agama yang disesuaikan dengan keterampilan, minat, dan bakatnya. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan agama, terkhusus pendidikan agama Islam, untuk siswa yang menganut agama yang sama. Sebagai sarana pengamalan Pancasila khususnya sila pertama dan UUD 1945 pendidikan agama Islam juga berupaya melestarikan dan memperkuat keyakinan agama. (Musya'adah, 2018).

Pentingnya Pendidikan Akidah Akhlak pada era Globalisasi

Pembelajaran adalah kegiatan antara siswa dan guru di kelas. sedangkan akidah adalah ilmu tauhid tentang percaya dan yakin atau bisa dimaksud sebagai keyakinan yang diimani umat islam. pembelajaran akidah yaitu pembelajaran yang ditujukan untuk ket mendalamikan dan mengembangkan ilmu tauhid yang berisi ama kepercayaan dan keyakinan yang diyakini umat islam. pembelajaran akhlak yaitu pembelajaran yang ditujukan untuk membentuk sifat kemanusiaan yang sejalan dengan islam untuk menjadi manusia yang baik soleh dan solehah sesuai dengan perintah Allah SWT dan Rasul-Nya.

Akidah akhlak adalah pelajaran atau materi yang digunakan dalam pendidikan Islam. Didalamnya di jelaskan tentang dasar-dasar keimanan dan nilai-nilai tauhid kepada Allah SWT. Pada materi akhlak diberikan penjelasan tentang konsep moralitas dan prinsip yang terkandung di dalamnya. Pelajaran akidah akhlaq ini penting bagi siswa agar memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang keimanan, dan bagaimana untuk mencapai nilai keimanan itu di dunia nyata dengan membentuk akhlak yang baik, jika tidak di khawatirkan dimansa depan terbentuk menjadi orang yang tidak baik ketika sudah dewasa dan sudah masuk di kalangan masyarakat (Urwatul Wutsqa et al., 2022).

Globalisasi merupakan proses membuka diri terhadap budaya asing dimana nantinya yang mudah dilihat dengan mudah oleh seluruh dunia. Dampak dari globalisasi mempunyai pengaruh pada kehidupan manusia dalam banyak bidang, seperti bidang ekonomi, teknologi, ilmu pengetahuan, dan sebagainya. Menurut Harahap (2022) Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi adalah tanda era globalisasi. Kemajuan tersebut memiliki efek yang baik dan buruk. Dibutuhkan usaha yang besar untuk mengatasi efek yang buruk, salah satunya adalah dalam pendidikan agama islam (Harahap et al., 2022).

Pendidikan aqidah akhlak sangat penting untuk membimbing manusia menuju kepribadian yang baik merupakan penegasan dan harapan setiap negara, sehingga kehidupan diorientasikan untuk melayani, meningkatkan diri, dan mendorong komunitas untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat. (Yusedi, 2023). Pendidikan aqidah akhlak harus mampu mengembangkan, memainkan peran penting, dan tetap waspada terhadap globalisasi yang terus berubah karena perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dan teknologi tidak pernah stagnan; mereka terus berkembang melalui penelitian dan pengembangan. Kemudian posisi iptek meningkat, yang berdampak pada prinsip agama, moralitas, seni, dan gaya hidup sehari-hari.

Tujuan pendidikan akhlak adalah untuk menghasilkan generasi yang berkepribadian intelektual dan moral. Untuk mencapai tujuan ini, pendidikan akhlak harus diperkuat di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Kedua, menurut Fajrussalam (2023) kombinasi instruksi dan pendidikan. Setiap topik memiliki manfaat pendidikan. Misalnya, matematika mengajarkan kita untuk berpikir secara sistematis, logis, tekun, dan teliti. Yang ketiga adalah tanggung jawab bersama. Semua orang tua, pendidik, masyarakat, dan pemerintah,

termasuk pengambil keputusan, bertanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak mereka nilai-nilai moral (Fajrussalam et al., 2023).

Dengan demikian, pendidikan akhlak aqidah begitu penting dan penting pada memengaruhi perilaku anak dan remaja secara keseluruhan. Ini karena pendidikan ini mengajarkan anak-anak dan remaja tidak hanya untuk mencapai kebahagiaan duniawi tetapi juga kebahagiaan akhirat. Dengan mengajarkan akidah akhlak, anak-anak dan remaja dibimbing untuk mencapai keseimbangan antara kemajuan fisik dan rohani, serta hubungan manusia dengan Tuhan. Upaya untuk membangun siswa yang berakhlakul karimah. Untuk mencapai tujuan ini, para pendidik harus memberikan beberapa langkah penting kepada siswa mereka. Pertama, mereka harus memberi mereka pemahaman yang mendalam tentang moralitas, contoh, dan strategi untuk mencegah anak-anak terjebak dalam kesenangan; meningkatkan hubungan baik antara pendidik dan siswa; dan menanamkan moralitas dalam berbagai cara yang sesuai dengan situasi siswa; dan membangun dan mengontrol lingkungan siswa (Putri et al., 2022).

Untuk itu, guru juga harus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di era globalisasi ini dengan memanfaatkan media digital dengan lebih baik. Beberapa cara untuk meningkatkan upaya guru adalah dengan mengikuti pelatihan, workshop, bimtek terfokus, dan lainnya yang berkaitan dengan inovasi digital. Ini akan memastikan bahwa guru tidak ketinggalan zaman dan mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang teknologi sehingga mereka dapat memaksimalkan pengajaran mereka (Habibah, 2022).

KESIMPULAN

Di era globalisasi ini, pendidikan akidah akhlak sangat dibutuhkan. Peran dari para pendidik, orang tua, serta lingkungan sekitar sangat diperlukan dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Dengan adanya Pendidikan akidah akhlak diharapkan peserta didik dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dan terhindar dari masalah masalah yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi yang ada. Jika siswa tidak dididik tentang prinsip-prinsip akidah akhlak sejak kecil, ada kemungkinan mereka akan menjadi individu yang tidak bermoral atau berakhlak ketika mereka dewasa, sehingga dari cara berpikir, perilaku dan tindakan masih sempit. Oleh karena itu, upaya yang dapat diterapkan dalam urgensi Pendidikan akidah akhlak di era globalisasi yaitu membimbing peserta didik melalui Pendidikan akidah akhlak secara mendalam serta menumbuhkan hubungan yang era antara pendidik dan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyit, A. (2018). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 12(1).
- Fajrussalam, H., H.A, A. N. A., Nuraini, F. D., Putri, H. I., & Devi, R. (2023). Peran Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(3). <https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/14655/11357>
- Habibah, M. (2022). Pengembangan Kompetensi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka. *Sittah: Journal Of Primary Education*, 3(1). <https://Jurnalfaktarbiyah.Iainkediri.Ac.Id/Index.Php/Sittah/Article/View/11/335>
- Harahap, M. R., Hasibuan, D., & Husna, M. (2022). Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Alwashliyah Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. *Tajribiyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Hidayat, N. (2015). Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global. *El-Tarbawi*, 8(2), 131–145. <https://Doi.Org/10.20885/Tarbawi.Vol8.Iss2.Art2>

- 1410 *Urgensi Pendidikan Akidah Akhlak di Era Globalisasi – Munawir, Melinda Putri, Ulfa Shafira Putri Diasti*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7269>
- Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. *Maret*, 4(1), 114–126.
- Jannah, R. (2017). Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madrosatuna: Journal Of Islamic Elementary School*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.21070/Madrosatuna.V1i1.1211>
- Julfah, M. (2022). Hakikat Pendidikan Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(2). <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/266/242>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/459>
- Musya'adah, U. (2018). *Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar*. 1(2). <http://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>
- Nabila. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5).
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/2616>
- Nursadah, N. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1). <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/197/172>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6). <http://repo.iain->
- Putra, A. A. (2016). Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1). <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/617/319>
- Putri, A. S., Mansyur, M. H., & Ulyar, N. (2022). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah Di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16). <https://jurnal.peneliti.net/index.php/jiwp/article/view/2368/1803>
- Qothrunnada, K. (2023). *Apa Arti Hakikat? Ini Pengertian Dan Contohnya*.
- Saadah, Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pandawa*, 2(3). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/907/626>
- Shunhaji, A. (2019). Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–22. <https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/46>
- Urwatul Wutsqa, A., Pendidikan Islam, K., Hidayat, S., Wulandari, R., & Matondang, S. (2022). Analisis Materi Pembelajaran Aqidah Dalam Penguatan Aqidah Anak Pada Anak Usia Sd. *Jurnal Al-Urwatul Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 2022. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Yusedi, Y. (2023). Pentingnya Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Skula: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 3(1). <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula/article/view/990/850>
- Zulmuqin, Zalnur, M., Aroka, R., & Desman. (2022). Hakikat Pendidikan Islam: Dasar, Tujuan Dan Kurikulum Pendidikan Islam Serta Implementasinya Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10322/7863>